

ABSTRAK

Juwita Chairunnisa Yasmin : “Kontribusi Penerbit “Kiblat” Dalam Penerbitan Buku Islam Sunda Di Bandung Tahun 2000-2021”

PT Kiblat Buku Utama merupakan penerbit yang berperan dalam pengembangan literasi Islam berbahasa Sunda di Bandung pada awal abad ke-21. Keberadaannya menjadi bagian dari upaya pelestarian bahasa Sunda melalui penerbitan buku-buku keislaman bagi masyarakat Sunda. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kajian sejarah mengenai penerbit lokal yang bergerak dalam penerbitan buku Islam berbahasa daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji latar belakang dan proses berdirinya PT Kiblat Buku Utama pada tahun 2000 serta menganalisis kontribusinya dalam penerbitan buku Islam berbahasa Sunda di Bandung selama periode 2000–2021.

Penelitian menggunakan metode historis yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui studi arsip, wawancara, serta telaah dokumen dan katalog penerbitan. Analisis dilakukan dengan pendekatan sejarah sosial-budaya dan konsep sosiologi teks D.F. McKenzie.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Kiblat Buku Utama didirikan pada 3 Maret 2000 oleh sebelas pendiri dengan dukungan modal awal dari Ajip Rosidi. Penerbit ini lahir dalam suasana kebebasan pers pasca-Reformasi 1998 dengan misi menyebarluaskan literatur keislaman sekaligus melestarikan bahasa Sunda. Selama periode 2000–2021, Kiblat menerbitkan berbagai buku Islam berbahasa Sunda dalam bidang keagamaan, sastra, sejarah, dan terjemahan, salah satunya buku Fiqih Ibadah berbahasa Sunda karya Muh Syarief Sukandi yang menjadi salah satu judul terlaris dan mengalami cetak ulang berkali-kali sebagai bukti tingginya minat pembaca. Kontribusinya tampak dalam penyediaan literatur Islam berbahasa Sunda, penguatan identitas budaya Sunda, serta pelestarian bahasa daerah melalui kegiatan penerbitan. Dengan demikian, PT Kiblat Buku Utama tidak hanya berperan sebagai penerbit, tetapi juga sebagai institusi budaya yang mendukung transmisi nilai-nilai keislaman dan kesundaan.

ABSTRACT

Juwita Chairunnisa Yasmin : “The Contribution of Kiblat Publishing House to the Publication of Sundanese Islamic Books in Bandung, 2000-2021”

PT Kiblat Buku Utama is a publisher that has played a significant role in the development of Sundanese-language Islamic literacy in Bandung in the early 21st century. Its existence forms part of efforts to preserve the Sundanese language through the publication of Islamic books for the Sundanese community. This research is motivated by the still-limited historical studies on local publishers engaged in publishing Islamic books in regional languages.

This study aims to examine the background and process of the establishment of PT Kiblat Buku Utama in 2000, as well as to analyze its contribution to the publication of Sundanese-language Islamic books in Bandung during the period 2000–2021.

The research employs a historical method comprising heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were obtained through archival studies, interviews, and the examination of documents and publication catalogs. The analysis was conducted using a socio-cultural historical approach combined with D.F. McKenzie's concept of the sociology of texts.

The results show that PT Kiblat Buku Utama was established on 3 March 2000 by eleven founders with initial capital support from Ajip Rosidi. The publisher emerged amid the atmosphere of press freedom following the 1998 Reformation, with a mission to disseminate Islamic literature while simultaneously preserving the Sundanese language. During the period 2000–2021, Kiblat published various Sundanese-language Islamic books in the fields of religion, literature, history, and translation, one of which is *Fiqih Ibadah*, a Sundanese-language book by Muh Syarif Sukandi, which became one of its best-selling titles and underwent numerous reprints, reflecting the high level of reader interest. Its contribution is evident in the provision of Sundanese-language Islamic literature, the strengthening of Sundanese cultural identity, and the preservation of the regional language through publishing activities. Thus, PT Kiblat Buku Utama has functioned not only as a publisher but also as a cultural institution supporting the transmission of Islamic and Sundanese values.